

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Data Responden

Penelitian ini dilaksanakan di pasar Bantul yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No.108, Kurahan, Bantul, Yogyakarta. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar Bantul. Dalam penelitian ini kuesioner yang disebar sebanyak 100 kuesioner. Setiap responden yang didapatkan memiliki karakteristik yang tidak sama atau berbeda-beda, maka perlu dilakukannya pengelompokan sesuai dengan karakteristik masing-masing. Karakteristik responden yang digunakan dipenelitian ini yaitu usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

Analisis deskriptif digunakan kepada responden guna mengetahui apa saja karakteristik yang akan digunakan dalam penelitian ini. Identitas dari responden yang diungkap dalam penelitian ini yaitu usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Selanjutnya adalah hasil dari pengelompokan berdasarkan 100 kuesioner yang disebar di pasar Bantul.

1. Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data yang didapatkan dari kuesioner yang disebar, maka deskripsi responden yang didapatkan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Presentasi
Laki-laki	18	18%
Perempuan	82	82%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari data yang di peroleh diatas bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan Responden yang berjenis kelamin laki-laki. Karena penyebaran kuesioner dilakukan dipasar yang dimana pedagang pasar Bantul dominan berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Usia Responden

Berdasarkan data yang didapatkan dari kuesioner yang disebar, maka deskripsi responden yang didapatkan berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia(Tahun)	Jumlah	Presentase
<25	4	4%
25-34	24	24%
35-44	15	15%
45-55	27	27%
>55	30	30%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari data yang di peroleh diatas bahwa usia responden terbanyak yaitu usia lebih dari 55 tahun dan usia responden terendah yaitu usia kurang dari 25 tahun. Bisa diartikan bahwa pedagang di pasar Bantul dominan berusia 55 tahun keatas.

3. Deskripsi Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan data yang didapatkan dari kuesioner yang disebar, maka deskripsi responden yang didapatkan berdasarkan pendidikan terakhir sebagai berikut:

Tabel 4.3Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD-MI	23	23%
SMP/MTs	22	22%
SMA/SMK/MA	47	47%
Diploma	1	1%
Sarjana	7	7%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dilihat dari data yang di peroleh diatas bahwa pendidikan terakhir dari yang menjadi responden penelitian ini adalah pendidikan SMA/SMK/MA dengan jumlah 47% dan pendidikan terakhir terendah yaitu diploma yaitu 1%. Bisa diartikan bahwa pendidikan terakhir pedagang pasar Bantul kebanyakan SMA/SMK/MA.

4. Hasil Pengumpulan Data

Data didalam penelitian ini di dapatkan dari penyebaran 100 kuesioner untuk para peagang pasar Bantul dan semua hasil kuesioner digunakan sebagai sampel dari penelitian ini. Kuesioner terkumpul dengan waktu 2 minngu terhitung dari tanggal 2 November – 15 November. Kemudian semua kuesioner yang sudah terkumpul lalu dianalisis karena koesioner sudah terisi dengan lengkap dan jelas.

B. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menguji validitas dan reliabilitas instrument penulis memakai analisa dengan SPSS 21.0. Untuk tingkat validitas dilakukan dengan uji signifikansi 5% jika probabilitasnya $< 0,05$ maka pernyataan tersebut valid. Sebaliknya jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka pernyataan tersebut tidak valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Dari Item-Item Variabel Penelitian

Variabel	Item	r hitung	Sig	Keterangan
Kemudahan	X1.1	0,889	0,000	Valid
	X1.2	0,8	0,000	Valid
	X1.3	0,839	0,000	Valid
	X1.4	0,863	0,000	Valid
	X1.5	0,82	0,000	Valid
Wawasan Agama	X2.1	0,882	0,000	Valid
	X2.2	0,899	0,000	Valid
	X2.3	0,924	0,000	Valid
	X2.4	0,880	0,000	Valid
Promosi	X3.1	0,801	0,000	Valid
	X3.2	0,823	0,000	Valid
	X3.3	0,845	0,000	Valid
	X3.4	0,834	0,000	Valid
	X3.5	0,799	0,000	Valid
Minat kredit pada rentenir	X4.1	0,899	0,000	Valid
	X4.2	0,898	0,000	Valid
	X4.3	0,922	0,000	Valid
	X4.4	0,905	0,000	Valid
	X4.5	0,852	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil validitas dengan jumlah 100 responden dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan mengenai kemudahan, wawasan agama, promosi dan minat kredit pada rentenir yang diajukan untuk

responden pedagang pasar Bantul adalah valid karena dilihat dari tingkat signifikan $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan layak sebagai instrument untuk mengukur data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah hasil instrument tersebut konsisten dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner merupakan indikator dari variabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kemudahan	0,898	0,60	Reliabel
Wawasan agama	0,918	0,60	Reliabel
Promosi	0,879	0,60	Reliabel
Minat kredit pada rentenir	0,937	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* tidak ada yang dibawah 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan lolos dalam uji reliabilitas.

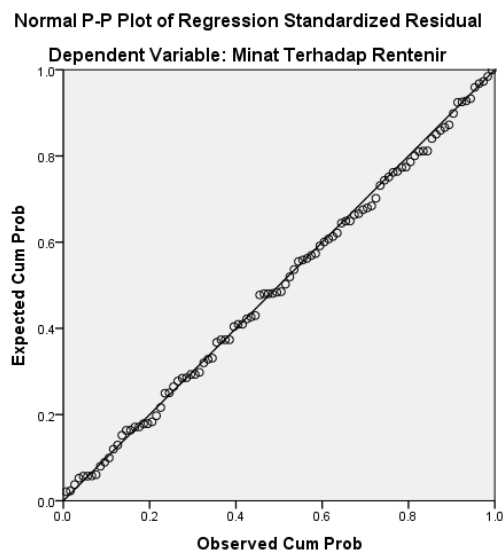
C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna menguji apakah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal ataupun tidak normal. Model yang baik yaitu model yang memberikan nilai residualnya memenuhi asumsi normalitas yaitu $\text{sig} > 0,05$.

a. Analisis grafik

Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual dengan cara dilihat dari grafik *normalprobability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Melalui Grafik Normal Plot
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari gambar grafik diatas bisadisimpulkan bahwa grafik titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonalnya sehingga model regresi layak dipakai.

b. Analisis Statistik

Uji statistic dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji *Non-Parametric Kolmogrov-Smirnov (K-Z)*. Uji statistic ini dilakukan dengan melihat nilai *Asym.Sig (2tailed)* > 0,05 maka data

tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya data distribusi dinyatakan tidak normal jika $< 0,05$.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Kolmogorov-Smirnov Z	.348
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan table diatas bisa dilihat hasil uji spss diketahui bahwa hasil *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,348 dengan tingkat signifikansi $1 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model penelitian ini. Model yang bagus atau baik adalah model yang tidak terdapat korelasi antara variabel bebas guna mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas didalam model regresi yaitu dengan dilihat dari nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor (VIF)* apabila nilai toleransi $> 0,1$ dan $VIF < 10$, dapat ditarik kesimpulan tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dan model regresi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemudahan	0,592	1,690	Tidak terjadi multikolinieritas
Wawasan agama	0,579	1,727	Tidak terjadi multikolinieritas
Promosi	0,542	1,846	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari table diatas, bahwa pada variabel kemudahan nilai $VIF < 10$,

yaitu $1,690 < 10$. Pada variabel wawasan agama nilai VIF < 10 , yaitu $1,727 < 10$, sedangkan pada variabel Promosi nilai VIF < 10 , yaitu $1,846 < 10$. Dengan demikian dikatakan tidak mengalami multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah didalam regresi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu dengan ketidak samaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan pada model regresi. Dibawah ini adalah table hasil dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Keterangan
Kemudahan	0,465	Lolos Uji
Wawasan Agama	0,546	Lolos Uji
Promosi	0,282	Lolos Uji

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil heteroskedastisitas dari kemudahan (0,465), wawasan agama (0,546) dan promosi (0,282) ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$ (5%).

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah studi untuk menguji pengaruh variabel dependen dengan variabel independen, tujuan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi nilai rata-rata variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011).

Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficie		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7.552	2.357		3.204	.002
Kemudahan	.458	.080	.410	5.755	.000
Wawasan Keagamaan	-.381	.101	-.273	-3.787	.000
Promosi	.367	.089	.308	4.138	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Model persamaan analisis regresi linear berganda dengan model

persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,552 + 0,410 X_1 + - 0,273 X_2 + 0,308 X_3 + e$$

Y = Minat kredit pada rentenir

X₁ = Kemudahan

X₂ = Wawasan agama

X₃ = Promosi

E = Standar Kesalahan

E. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu seberapa besar pengaruh Kemudahan (X₁), Jaminan (X₂), dan Kebutuhan (X₃), terhadap minat kredit pada rentenir (Y). Pengambilan keputusan uji t adalah pada tingkat Sig < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan sebaliknya. Hasil Uji T dari pengujian statistik regresi linier

berganda dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficie		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7.552	2.357		3.204	.002
Kemudahan	.458	.080	.410	5.755	.000
Wawasan Keagaman	-.381	.101	-.273	-3.787	.000
Promosi	.367	.089	.308	4.138	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa:

- a. Variabel Kemudahan dengan nilai tingkat Sig. $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel secara individu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap minat pedagang pasar dengan pinjaman rentenir terbukti artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Variabel wawasan agama dengan nilai tingkat Sig. $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa wawasan agama berpengaruh negatif terhadap minat pedagang pasar dengan pinjaman rentenir terbukti artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c. Variabel promosi dengan nilai tingkat Sig. $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis

yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap minat pedagang pasar kepada pinjaman rentenir terbukti artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 ($< 0,05$) maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Hipotesis untuk uji simultan F adalah sebagai berikut:

H_a : Kemudahan, wawasan agama, dan promosi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat kredit padarentenir di Pasar Bantul.

H_0 : Kemudahan, wawasan agama, dan promosi secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul.

Hasil Uji F dari pengujian statistik regresi linier berganda dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	899.714	3	299.905	78.906	.000 ^b
Residual	364.876	96	3.801		
Total	1264.590	99			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai F sebesar 78,906 dengan tingkat sigifikan sebesar 0,000 di bandingkan dengan taraf signifikan ($\alpha=5\%$) atau 0,05, maka nilai Sig. < $\alpha = 0,000 < 0,05$. Karena Sig. < α maka disimpulkan H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan variabel independen secara keseluruhan dalam menjelaskan Y atau variabel dependennya yang dapat dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi (R Square).

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.702	1.950

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan *model summary* menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,702 atau 70,2%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat kredit pada rentenir dapat dijelaskan oleh kemudahan, wawasan agama, dan promosi sebesar 29,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh kemudahan terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa faktor kemudahan berpengaruh (positif) signifikan terhadap minat kredit kepada rentenir di Pasar Bantul. Hal ini dilihat berdasarkan hasil regresi yang diperoleh peneliti yaitu $T_{hitung} 5,755 > T_{tabel} 1,983$ dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Faktor kemudahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemudahan dalam persyaratan peminjaman, kemudahan dalam pencairan pinjaman, kemudahan yang diberikan rentenir dengan fasilitas jemput bola, dan waktu serta waktu peminjaman yang bebas atau fleksibel. Rentenir memberikan syarat yang mudah bagi peminjam saat mengajukan kredit pada rentenir. Rentenir juga memberikan kemudahan dalam pencairan pinjaman yakni uang yang hendak dipinjam peminjam cepat cair tidak perlu menunggu waktu yang lama. Adapun kemudahan lainnya yaitu layanan jemput bola dan waktu serta lokasi peminjaman yang fleksibel sesuai kesepakatan kedua belah pihak selaku peminjam kredit dan rentenir. Hal tersebut mempengaruhi minat pedagang pasar untuk melakukan kredit di rentenir karena kemudahan yang ditawarkan rentenir.

Menurut Muhsinah (2016), menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan pembiayaan Murabahah pada BPD.

2. Pengaruh wawasan agama terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa faktor wawasan agama berpengaruh (negatif) signifikan terhadap minat kredit kepada rentenir di Pasar Bantul. Hal ini dilihat berdasarkan hasil regresi yang diperoleh peneliti yaitu $T_{hitung} -3,787 > T_{tabel} 1,983$ dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Dalam penelitian ini yang dimaksud faktor wawasan agama mempengaruhi minat pedagang pasar untuk meminjam atau kredit kepada rentenir yaitu masih minimnya pengetahuan agama, Masih banyak diantara mereka yang masih belum mengetahui bahwa meminjam uang pada rentenir termasuk praktek riba dan haram. Para pedagang juga sebagian masih belum mengetahui tentang sistem ekonomi syariah mulai dari hukum jual beli yang terlarang dan sistem bagi hasil.

3. Pengaruh promosi terhadap minat kredit pada rentenir di Pasar Bantul

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa faktor promosi berpengaruh (positif) signifikan terhadap minat kredit kepada rentenir di Pasar Bantul. Hal ini dilihat berdasarkan hasil

regresi yang diperoleh peneliti yaitu $T_{hitung} 4,138 > T_{tabel} 1,983$ dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05.

Promosi sangat berpengaruh terhadap minat pedagang pasar meminjam uang pada rentenir. Promosi yang dilakukan rentenir sangat menarik dan rutin dilakukan hampir setiap hari dan setiap saat. Adapun bonus yang ditawarkan oleh para rentenir. Tidak sedikit yang mengakui bahwa mereka meminjam uang direntenir karena promosi yang dilakukan oleh para rentenir menarik dan jelas.